

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan. Pendidik sebagai pemegang kunci yang dapat mengontrol efektifitas dan efisiensi mengenai suatu proses dalam pembelajaran. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman yang harus diberikan kepada peserta didik, seorang pendidik harus mampu dalam mengemas pembelajaran dengan rapi sehingga pesan yang disampaikan dapat di terima oleh peserta didik. Salah satu permasalahan pendidikan adalah terdapat kesulitan untuk menciptakan keefektifan dalam proses belajar mengajar agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara langsung pada tanggal 17 Maret 2022 dengan guru kelas 5 MIS Al-Hikmah Ketami. Terdapat suatu permasalahan terkait penyampaian materi pelajaran IPA yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk menerima materi tentang sistem pernapasan, menurut guru kelas bahwa selama proses pembelajaran mata pelajaran IPA berlangsung, peserta didik sering mengantuk dan merasa bosan. Hal demikian juga dapat terlihat ketika peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan belajar IPA sangat membutuhkan konsentrasi yang tinggi.<sup>1</sup> Adapun faktor yang mempengaruhi peserta didik sulit menerima materi adalah dikarenakan pembelajaran IPA pada materi tersebut lebih sulit

---

<sup>1</sup> Ni Kadek et al., "Improving Science Learning Outcomes in Fourth Grade Students Through Guided Inquiry Learning with Audio-Visual Media" 4, no. 4 (2020): 439–446.

dipahami ditambah dengan kurangnya variasi dalam proses penyampaian materi atau proses pembelajaran. Pendidik hanya menggunakan poster dan modul atau buku bacaan sebagai media pembelajaran, sedangkan materi sistem pernapasan membutuhkan pemahaman yang seharusnya disertai dengan bukti - bukti atau contoh yang nyata. Telah diketahui bahwa dikalangan peserta didik telah berkembang pesan yang kuat bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menarik. Terdapat beberapa proses *sains* yang dapat diaplikasikan pada peserta didik Sekolah Dasar diantaranya, Mengamati, pengukuran, interpretasi atau menafsirkan, klasifikasi atau pengelompokkan, prediksi dan berkomunikasi.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, melalui pendidikanlah seseorang dapat menentukan dan menuntun masa depan. Walaupun tidak semua berpendapat demikian pendidikan tetap menjadi kebutuhan manusia nomor satu. Bakat dan juga keterampilan seseorang dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin berkembangnya potensi setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan serta wawasan yang lebih luas, memiliki kepribadian yang baik, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Oleh karena itu pendidikan baik formal maupun non formal dapat dikatakan sebagai hak setiap manusia untuk mendapatkannya. Mengingat pendidikan merupakan proses belajar

---

<sup>2</sup> Haryono, *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Menyaksikan Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Kepal Press, 2013).

mengajar yang memiliki tujuan merubah tingkah laku dan juga dapat mengukur kualitas seseorang.

Pembelajaran pada dasarnya bagian dari pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan bantuan fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Seiring berjalannya waktu, tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan pun kini berkembang sangat luas, begitu juga dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau *sains*. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik serta mencapai tujuan dengan bantuan fasilitas yang ada, proses pembelajaran bisa menggunakan alat bantu penyampaian materi berupa media pembelajaran.

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan sedangkan pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.<sup>3</sup> Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran akan menambah semangat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian media pembelajaran merupakan alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan tujuan

---

<sup>3</sup> Melawati, "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP Al-Munib," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 154.

menambah semangat proses pembelajaran. dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien sehingga pendidik dapat dengan mudah membagikan pengetahuan serta pengalaman menyenangkan kepada peserta didik.

Pendidik dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk menciptakan sebuah media pembelajaran. di samping itu pendidik juga dapat memanfaatkan sumber media lain misalnya perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran yang memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi pembelajaran dari proses penyajian berbagai pengetahuan menjadi proses bimbingan dalam melakukan *eksplorasi individual* terhadap ilmu pengetahuan. Di samping itu sangat dimungkinkan perubahan paradigma dari filosofi pembelajaran berpusat kepada pendidik (*teachers centered*) menjadi pembelajaran berpusat kepada peserta didik (*student centered*).<sup>4</sup>

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar dan penyampaian isi materi. Dengan menggunakan media pembelajaran Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, juga dapat membantu peserta didik agar mudah mencerna materi. Adapun fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik, media pembelajaran juga mempunyai beberapa kegunaan, diantaranya:

---

<sup>4</sup> Riyan Arthur Anggi Aris Rinaldi, Daryati, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan," *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* 6, no. 1 (2017): 3.

Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* ( dalam bentuk kata-kata atau lisan belaka ), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik.

MIS Al-Hikmah dalam penggunaan media pembelajaran sudah bervariasi. pendidik juga memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah demi meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar, pendidik memahami karakteristik peserta didiknya sehingga mudah dalam menentukan media pembelajaran. Di MIS Al-Hikmah juga terdapat satu ruang yang di dalamnya terdiri dari beberapa komputer dan proyektor yang bisa dimanfaatkan pendidik untuk mengajar menggunakan media *audio visual* namun kurang untuk memanfaatkan fasilitas ruang komputer.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa dalam mempelajari IPA membutuhkan media yang tepat yang lebih menekankan pada indera penglihatan dan indera pendengaran yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang nyata. Seperti yang telah diketahui sebelumnya media pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan perantara penyampaian informasi pengetahuan dari pendidik kepada peserta didiknya. Banyak manfaat yang diberikan media pembelajaran kepada peserta didik. Menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar. Media juga menjadi alternatif dalam proses penyampaian materi pembelajaran dari satu sumber, menarik perhatian peserta didik terutama melalui gambar hidup, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan beberapa proses sains yang dapat diaplikasikan pada peserta didik Sekolah Dasar diantaranya, Mengamati, pengukuran, interpretasi atau menafsirkan, maka salah satu jenis media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran IPA menurut penulis adalah media *audio visual* yang memuat unsur yang dapat dilihat dan dapat didengarkan. Diantaranya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Media pembelajaran *audio visual* atau video ini menarik perhatian siswa.<sup>5</sup> Dengan pemanfaatan media *audio visual*, pendidik langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan agar peserta didik bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan pendidik kepadanya.<sup>6</sup> dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* dapat membantu peserta didik menerima dan mencerna pelajaran IPA pada materi yang sulit dipahami.

Pendidik di MIS Al-Hikmah, memberikan beberapa media untuk proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA yang menurutnya efektif dalam pembelajaran misalnya menggunakan poster, modul dan sesekali menggunakan lingkungan sekitar, namun masih terdapat beberapa materi yang masih sulit tersampaikan kepada peserta didik. mereka hanya akan merasa tertarik terhadap materi namun tidak memahami maksud dari materi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, maka peneliti

---

<sup>5</sup> Septy Nurfadhillah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Audia Visual Pada Saat Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Gondrong 3," *Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 2 (2021): 258.

<sup>6</sup> Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, and Febri Harianto, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota," *Jurnal Al-hikmah* 14, no. 2 (2017): 160.

tertarik untuk melakukan penelitian dan **“Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Peserta Didik Kelas 5A di MIS Al-Hikmah Ketami”** Media pembelajaran *audio visual* ini dikembangkan karena peserta didik lebih tertarik dengan video jika dibandingkan dengan poster, modul dan media lainnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5A di MIS Al-Hikmah Ketami?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5A di MIS Al-Hikmah Ketami?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dan pengembangan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan desain media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5A di MIS Al-Hikmah Ketami
2. Untuk menguji kelayakan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5A di MIS Al-Hikmah Ketami

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Berdasarkan tujuan yang diuraikan, spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa audio dan video atau *audio visual* yang memuat materi untuk disampaikan kepada peserta didik
2. Produk media *audio visual* dapat menggunakan aplikasi *kinemaster* yang dapat menyatukan gambar, audio serta video animasi yang berkaitan dengan materi sistem pernapasan manusia.
3. Pengaplikasian media *audio visual* dengan cara menyambungkan video pada proyektor yang terdapat di ruang kelas
4. Media *audio visual* ini di kembangkan pada peserta didik sekolah dasar kelas tinggi yaitu kelas 5A
5. Media *audio visual* ini memuat materi IPA mengenai sistem pernapasan manusia pada kelas 5A
6. Media *audio visual* ini berisikan gambar-gambar dan juga video penjelasan mengenai sistem pernapasan manusia yang menarik
7. Media *audio visual* ini dikemas dengan tujuan agar peserta didik tertarik untuk belajar, memahami materi dan tidak merasa bosan
8. Manfaat media *audio visual* bagi peserta didik dalam mempelajari IPA, sebagai berikut:
  - a) peserta didik bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan pendidik kepadanya
  - b) media audio visual memuat gambar dan suara sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik
  - c) peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan senang dan tidak bosan

## E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dengan media *audio visual*, pendidik secara langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan agar peserta didik bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan kepadanya. Berdasarkan uraian tersebut, maka pentingnya penelitian dan pengembangan yang diharapkan peneliti, untuk materi sistem pernapasan manusia sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian pengembangan media *audio visual* ini untuk meningkatkan pemahaman akan memberikan dampak kemajuan dan peningkatan pemahaman pada peserta didik. Media ini bisa dijadikan sebagai pilihan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif agar peserta didik tidak bosan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

### 2. Manfaat praktis

#### a) Bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik
- 2) Memberikan daya tarik peserta didik untuk mempelajari materi dengan nyata

3) Memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan tidak bosan.

b. Bagi pendidik

1) Sebagai pilihan untuk menyampaikan materi dengan kreatif dan inovatif agar tidak monoton

2) Sebagai media penyampaian materi agar mudah diterima oleh peserta didik

c. Bagi peneliti

Menambah ilmu, wawasan serta pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya tentang media pembelajaran *audio visual* pada materi IPA sistem pernapasan manusia kelas 5 SD. Pada penelitian kali ini secara tidak langsung membantu peneliti dalam memahami pentingnya penggunaan media yang tepat untuk menyampaikan materi. Diharapkan media pembelajaran *audio visual* ini dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat dijadikan alternatif penyampaian materi pada kelas tinggi.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Media pembelajaran *audio visual* ini memiliki asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan mencakup sebagai berikut:

1. Asumsi penelitian dan pengembangan

a) Media ini menambah ilmu serta wawasan peserta didik

b) Memperluas dan meningkatkan pemahaman IPA pada materi sistem pernapasan manusia.

c) Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi IPA tentang sistem pernapasan manusia.

d) Media *audio visual* berupa gambar-gambar animasi serta suara penjelasan yang akan disusun dalam video pembelajaran.

e) Media *audio visual* memberikan pemahaman materi sistem pernapasan bagi peserta didik.

## 2. Batasan penelitian dan pengembangan

a) Media *audio visual* hanya memuat materi tentang sistem pernapasan manusia.

b) Pengembangan media *audio visual* hanya dilakukan untuk mata pelajaran IPA pada materi sistem pernapasan manusia.

c) Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas 5A MIS Al-Hikmah Ketami.

## G. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyusun proposal ini dengan menggali beberapa sumber informasi terdahulu, melalui jurnal maupun skripsi untuk bahan acuan perbandingan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran, berikut hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latip dan Anna Permasari pada tahun 2017. Pengembangan multimedia pembelajaran sains untuk siswa SMP pada tema teknologi. Yang menghasilkan bahwa penggunaan multimedia pada sains menghasilkan peningkatan literasi sains siswa secara keseluruhan sebesar 60,5%, dan literasi sains pada dominan konteks sebesar 83%,

pada penelitian tersebut menggunakan media *power point* untuk presentasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan aplikasi *kinemaster* yang memuat gambar ilustrasi atau animasi yang menjadi media *audio visual*.<sup>7</sup>

2. Muhammad Fatrur Rozi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun ajaran 2021. Pada penelitian ini membahas tentang apakah ada pengaruh antara hasil belajar dengan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI. Sedangkan penulis meneliti pada mata pelajaran IPA. Pada penelitian tersebut hasil yang diperoleh yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 24,70 dilihat dari hasil *Pretest* dan *Posttest*.<sup>8</sup>
3. Penelitian oleh Rista Karisma, Mudzanatul Prasena (2019). Penelitian tersebut membahas pembelajaran yang menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran tematik. Berbeda dengan penulis yang membahas hanya fokus kepada satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPA dengan menggunakan animasi di dalam media *audio visual*.<sup>9</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad dan Febri Harianto pada tahun 2017, penelitian tersebut membahas tentang

---

<sup>7</sup> Abdul Latip and Anna Permanasari, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa SMP Pada Tema Teknologi," *Edusains* 7, no. 2 (2017): 189.

<sup>8</sup> Muhammad Fatrur Rozi, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

<sup>9</sup> Rista Karisma, "Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Sub Tema 2," *Online* 3, no. 3 (2019): 27.

hubungan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar peserta didik sekolah menengah atas, berbeda dengan penulis yang membahas tentang bagaimana proses kegiatan belajar peserta didik sekolah dasar setelah menggunakan audio visual sebagai media pembelajaran.<sup>10</sup>

5. Muhammad Rimando Gili Saka, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun ajaran 2019. Penelitian ini mengenai pengembangan berupa media pembelajaran audio visual berbasis literasi sains dengan menggunakan Software Camtasia Studio yang hasil akhir dari penelitian ini adalah upaya mewujudkan pembelajaran yang mandiri bagi peserta didik dan membuat proses belajar tidak membosankan. Berbeda dengan penulis yang menggunakan media audio visual berupa gambar – gambar ilustrasi yang disertai penjelasan untuk membantu penyampaian materi kepada peserta didik sekolah dasar.<sup>11</sup>

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, berikut adalah beberapa istilah dan definisi operasional dalam penelitian:

### 1. Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan pada penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan guna menghasilkan suatu produk atau

---

<sup>10</sup> Hayati, Ahmad, and Harianto, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota.” *Jurnal Al-hikmah*, 2, no. 2 (2017): 160

<sup>11</sup> Muhammad Rimando Gili saka, “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Literasi Sains Dengan Menggunakan Software Camtasia Studio” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

mengembangkan produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, namun bisa juga berupa perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau *laboratorium*, ataupun model-model pembelajaran dan lain sebagainya.

## 2. Media pembelajaran

Pada penelitian ini, media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan (pendidik) kepada sasaran atau penerima pesan (peserta didik) dalam suatu proses pembelajaran. Dengan tujuan dapat membantu proses berjalannya suatu pembelajaran dan sebagai alat pencapaian keberhasilan belajar.

## 3. Media *audio visual*

Media *audio visual* yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai dimensi film, slide suara dan lain sebagainya. pengaplikasian media ini dianggap lebih baik dan terlihat lebih menarik bagi peserta didik.